

## INTISARI

Menghadapi era digital dan dinamika kebijakan pemerintah di bidang pangan, Perum BULOG melakukan transformasi digital dengan mengadopsi inovasi proses bisnis daring atau *e-commerce*. iPanganandotcom menjadi nama *e-commerce* Perum BULOG yang khusus melayani komoditas pangan. Adopsi *e-commerce* sebagai langkah strategis organisasi, sebenarnya memiliki potensi yang besar. Namun juga terdapat resiko bagi organisasi dari investasi yang dikeluarkan serta pengalaman organisasi. Penelitian ini memiliki tujuan: (i) mengidentifikasi tahapan adopsi *e-commerce*, (ii) menemukan manfaat dari implementasi *e-commerce* bagi organisasi, (iii) menguji model prediksi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *e-commerce*.

Desain penelitian ini menggunakan metode kombinasi untuk menangkap kekompleksan fenomena sosial. Populasi pada penelitian ini merupakan pegawai yang pernah dan sedang bertugas di iPanganandotcom. Data dikumpulkan dengan wawancara dan penelusuran dokumen serta dianalisis melalui triangulasi untuk mengetahui tahapan adopsi dan manfaat dari mengadopsi *e-commerce* yang dirasakan oleh pegawai. Model prediksi atau hipotesis diuji dengan pengumpulan data melalui sampel acak dan kuisioner daring, kemudian dianalisis secara statistika (SEM-PLS).

Hasil penelitian menemukan bahwa: (i) tahapan adopsi *e-commerce* secara organisasi masih pada tahap implementasi awal dan belum adopsi penuh, sedangkan secara individu fase adopsi *e-commerce* terdiri dari: pengetahuan→keputusan→persuasi→pelaksanaan→konfirmasi; (ii) terdapat enam manfaat dari implementasi *e-commerce*, yaitu meningkatnya: profit, budaya kerja, kepercayaan diri pegawai, citra perusahaan, intelegensi pasar, dan kepercayaan dari masyarakat serta pemerintah; (iii) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konteks teknologi menjadi prediktor utama karena memiliki hubungan signifikan dan pengaruh positif dalam adopsi *e-commerce* pada Perum BULOG, sedangkan konteks organisasi, *environment*, individu tidak memiliki hubungan signifikan.

Kata kunci: adopsi, inovasi, *e-commerce*, organisasi, Perum BULOG

## ABSTRACT

*Facing the digital era and the dynamics of government policies in the food sector, Perum BULOG must become a flexible and adaptive organization to maintain its sustainability. Digital transformation by adopting e-commerce specifically for food commodities named iPanganandotcom is one of the solution. In addition to the potential of e-commerce, there are also risks from the investments made and the experience of the organization. This study has the following objectives: (i) identify the stages of e-commerce adoption, (ii) find the benefits of e-commerce implementation for organizations, (iii) examine the predictive model of factors that influence e-commerce adoption.*

*This research design uses a mixed method to capture complex social phenomena. The population in this study are employees who have been and are being stored at iPanganandotcom. Data were collected by interview and document as well as triangulation analysis to determine the adoption and perceived benefits of adoption. Predictive models or hypotheses were tested by collecting data through random sampling and questionnaires, then statistically analysed (SEM-PLS).*

*This research found that: (i) the stages of adoption of e-commerce organizationally are have not been fully adopted, while the individual phase are: knowledge→decision→persuasion→implementation→confirmation; (ii) there are six benefits of implementing e-commerce: profit, culture, employee confidence, company image, market intelligence, public and government trust; (iii) the results of hypothesis testing indicate that the technological context is the main predictor of e-commerce adoption at Perum BULOG, while the organizational context, the environment, and the individual do not have a significant relationship.*

*Keywords: adoption, innovation, e-commerce, organization, Perum BULOG*